

**KONSTRUKSI NILAI PERJUANGAN VETERAN DAN NASIONALISME
GENERASI MUDA DALAM PEMBERITAAN HARI VETERAN NASIONAL 2026
DENGAN ANALISIS FRAMING DI MEDIA ONLINE SULAWESI TENGGARA**

Tina Trisarana Andriani Silondae¹, Triana Nur Safitri², Hasmawati³, Zulfikar Putra⁴

^{1,2,3} PD Pemuda Panca Marga Provinsi Sulawesi Tenggara

⁴Universitas Sembilanbelas November Kolaka

Email: trisarana73@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis konstruksi nilai perjuangan veteran dan nasionalisme generasi muda dalam pemberitaan Hari Veteran Nasional 2026 di Sulawesi Tenggara menggunakan analisis framing Robert N. Entman. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan objek empat pemberitaan media online. Analisis meliputi define problems, diagnose causes, make moral judgement, dan treatment recommendation. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh media memosisikan Harvetnas sebagai momentum pewarisan nilai perjuangan, penguatan nasionalisme, dan pembentukan karakter generasi muda, meskipun memiliki perbedaan penekanan. Veteran dikonstruksikan sebagai teladan moral dan sejarah, sementara perubahan zaman menjadi tantangan. Pemberitaan berimplikasi pada penguatan memori kolektif, penghargaan terhadap jasa pahlawan, dan aktualisasi nilai kepahlawanan dalam kehidupan masyarakat luas secara positif.

Kata Kunci: Analisis Framing, Hari Veteran Nasional, Media Online, Nasionalisme, Veteran

Abstract

This study aims to analyze the construction of values regarding veterans' struggles and the nationalism of the younger generation in online news coverage of National Veterans Day 2026 in Southeast Sulawesi, utilizing Robert N. Entman's framing analysis. The research employs a descriptive qualitative approach, focusing on four online media reports. The analysis encompasses defining problems, diagnosing causes, making moral judgments, and recommending treatments. The findings indicate that all media outlets position National Veterans Day as a pivotal moment for passing on the values of the struggle, strengthening nationalism, and shaping the character of the younger generation, albeit with varying emphases. Veterans are portrayed as moral and historical role models, while the changing times are depicted as a challenge. The coverage contributes to reinforcing collective memory, fostering appreciation for the contributions of heroes, and positively actualizing heroic values within the broader community.

Keywords: Framing Analysis, National Veterans Day, Online Media, Nationalism, Veterans

PENDAHULUAN

Media massa tidak hanya berfungsi menyampaikan fakta, tetapi juga memiliki kemampuan mengonstruksi realitas melalui proses seleksi, penonjolan, dan penyusunan informasi (Hansen, 2018; Rifa'i, 2024; Suryadi, 2011). Peristiwa yang sama dapat menghasilkan pemaknaan berbeda ketika diberitakan oleh media yang berbeda (Mulyana, 2002). Dalam hal ini, pemberitaan Hari Veteran Nasional (Harvetnas) 2026 menjadi menarik karena peristiwa yang bersifat seremonial dapat dikonstruksi menjadi pesan sosial dan kebangsaan yang lebih luas. Media online perlu memberitakan Hari Veteran Nasional karena memiliki peran strategis dalam menjaga memori kolektif, memperkenalkan sejarah perjuangan kepada generasi muda, membangun kesadaran nasionalisme, serta menghubungkan nilai kepahlawanan masa lalu dengan tantangan kehidupan bangsa masa kini (Baka et al., 2026; Putera et al., 2026; Safitri et al., 2025).

Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara melaksanakan upacara Hari Veteran Nasional pada 10 Agustus 2026 di Lapangan Kantor Gubernur Sultra dengan Gubernur Andi Sumangerukka sebagai pimpinan upacara. Peringatan tersebut mengusung tema **“Veteran Menjaga Nilai Juang, Menginspirasi Indonesia Maju”**.

RRI memberitakan bahwa tema tersebut dikaitkan dengan pentingnya mewariskan patriotisme, nasionalisme, keberanian, persatuan, dan cinta tanah air kepada generasi penerus. Pemberitaan tersebut juga menempatkan nilai perjuangan sebagai kompas moral dalam menghadapi tantangan global, dinamika geopolitik, dan perkembangan teknologi. Bumi Sultra secara lebih eksplisit membingkai generasi muda sebagai kelompok yang perlu meneladani semangat veteran. Pemberitaan menonjolkan nilai patriotisme, nasionalisme, keberanian, persatuan, rela berkorban, pantang menyerah, disiplin, integritas, dan cinta tanah air sebagai warisan moral. Nilai-nilai tersebut diposisikan relevan dengan tantangan global, perkembangan teknologi, dan perubahan sosial yang dihadapi generasi muda. Sementara itu, Media Indonesia membingkai Harvetnas 2026 sebagai momentum untuk menegaskan bahwa perjuangan veteran tidak berhenti pada masa lalu. Veteran ditempatkan bukan sekadar sebagai pelaku sejarah, melainkan sebagai penjaga nilai luhur perjuangan bangsa. Media tersebut juga menekankan bahwa peringatan Harvetnas tidak seharusnya berhenti pada kegiatan seremonial, tetapi menjadi momentum untuk menghidupkan kembali nilai perjuangan dalam kehidupan masyarakat.

Perbedaan penekanan tersebut memperlihatkan bahwa setiap media memiliki cara tersendiri dalam mengonstruksi realitas Harvetnas (Fowler, 2013; Karman, 2012). RRI lebih menekankan pewarisan nilai perjuangan dan relevansinya dalam menghadapi perubahan zaman, Bumi Sultra menonjolkan posisi generasi muda sebagai penerus nilai-nilai veteran, sedangkan Media Indonesia memberikan penekanan pada keberlanjutan makna perjuangan veteran dalam kehidupan bangsa. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa berita tidak hanya menyajikan fakta, tetapi juga membangun perspektif tertentu mengenai siapa yang ditampilkan, nilai apa yang dianggap penting, serta bagaimana suatu peristiwa seharusnya dimaknai oleh khalayak (Nasrullah, 2019). Konstruksi pemberitaan tersebut memperlihatkan adanya proses framing dalam menentukan aspek tertentu yang dianggap penting dan layak memperoleh perhatian publik (Pratiwi et al., 2025; Tewksbury & Scheufele, 2019). Media tidak hanya memilih fakta mengenai pelaksanaan upacara, tetapi juga memberikan interpretasi terhadap makna perjuangan veteran serta relevansinya dengan kehidupan generasi muda. Dengan demikian, berita berfungsi sebagai ruang produksi makna yang memungkinkan nilai-nilai historis diterjemahkan ke dalam persoalan kekinian. Pilihan narasi, sumber berita, istilah yang digunakan, serta penekanan terhadap isu nasionalisme menunjukkan bagaimana media membangun perspektif tertentu kepada khalayak (Lestari, 2023).

Dalam perspektif generasi muda, konstruksi tersebut menjadi semakin penting karena nasionalisme pada era digital menghadapi tantangan yang berbeda dibandingkan masa perjuangan kemerdekaan (Adi et al., 2025). Arus informasi global, budaya populer, media sosial, dan perubahan pola interaksi sosial dapat memengaruhi cara generasi muda memahami identitas kebangsaan (Sari et al., 2024). Oleh karena itu, pemberitaan mengenai veteran dapat berfungsi sebagai sarana penghubung antara memori sejarah dan pembentukan karakter generasi masa kini. Veteran tidak hanya dipresentasikan sebagai bagian dari masa lalu, tetapi juga sebagai sumber nilai yang dapat ditransformasikan menjadi inspirasi bagi pembangunan bangsa (Satyadharma, 2024; Satyadharma & Erfain, 2022). Meskipun demikian, kajian mengenai pemberitaan Hari Veteran Nasional di tingkat lokal belum banyak menempatkan media sebagai ruang konstruksi makna yang mempertemukan nilai perjuangan veteran dengan pembentukan nasionalisme generasi muda. Padahal, karakter pemberitaan media online lokal memiliki konteks sosial dan kebangsaan yang berbeda dengan media nasional (Arifin et al., 2023). Perbedaan pemilihan fakta, narasi, sumber, dan penekanan isu dapat menghasilkan konstruksi realitas yang berbeda pula (Hadiwijaya, 2023).



Gambar 1 Capture Pemberitaan terkait Hari Veteran Nasional (Harvetnas) Tahun 2026 di Provinsi Sulawesi Tenggara

Sumber : <https://beritakotakendari.fajar.co.id/2026/08/11/pimpin-upacara-harvetnas-2026-gubernur-sultra-ajak-generasi-muda-teladani-semangat-juang-veteran>. (Elantra, 2026)

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa pemberitaan Harvetnas memiliki konstruksi makna yang lebih luas daripada sekadar laporan kegiatan pemerintah. Media menghubungkan masa lalu dengan masa kini dan masa depan. Veteran menjadi representasi sejarah perjuangan, sedangkan generasi muda menjadi representasi keberlanjutan bangsa dalam menjaga nilai perjuangan, nasionalisme, dan identitas kebangsaan di masa depan (Barmuddin & Safitri, 2026). Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana media online mengonstruksi nilai perjuangan veteran dan nasionalisme generasi muda dalam pemberitaan Harvetnas 2026 di Sulawesi Tenggara dengan menggunakan perspektif analisis framing Robert N. Entman serta mengidentifikasi perbedaan konstruksi pesan media dalam membentuk pemahaman publik mengenai makna perjuangan dan nasionalisme.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis framing (Gunarso, 2023). Objek penelitian adalah pemberitaan mengenai Hari Veteran Nasional 2026 yang dipublikasikan media online pada 10–11 Agustus 2026. Sumber data terdiri atas pemberitaan RRI Kendari, Kendari Terkini, Bumi Sultra, Media Indonesia, dan Berita Kota Kendari. Analisis menggunakan model framing Robert N. Entman yang terdiri atas empat elemen. Pertama, *define problems*, yaitu bagaimana media mendefinisikan atau menentukan persoalan utama. Kedua, *diagnose causes*, yaitu bagaimana media menjelaskan penyebab atau aktor yang dianggap berkaitan dengan persoalan tersebut. Ketiga, *make moral judgment*, yaitu nilai moral yang digunakan media dalam menilai suatu realitas. Keempat, *treatment recommendation*, yaitu solusi atau arah tindakan yang ditawarkan melalui pemberitaan (Hidayat & Prasetyo, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep framing yang diperkenalkan oleh Robert M. Entman (Setiawati et al., 2025) menunjukkan bahwa media membentuk realitas melalui proses pemilihan dan penekanan informasi, sehingga aspek tertentu dari suatu peristiwa ditampilkan lebih menonjol dibandingkan aspek lainnya. Secara umum, model analisis framing Robert N. Entman (Anwar et al., 2025; Pangestu & Shabana, 2024) mengidentifikasi empat elemen utama yang digunakan media dalam membentuk dan mengarahkan pemaknaan terhadap suatu realitas, yaitu:

1. Definisi Masalah (*Define Problems*)

Menggambarakan bagaimana media memahami, mengidentifikasi, dan mendefinisikan suatu peristiwa sebagai persoalan tertentu. Peristiwa yang sama dapat memperoleh makna yang berbeda bergantung pada sudut pandang dan kerangka pemberitaan yang digunakan.

2. Diagnosis Penyebab (*Diagnose Causes*)

Menjelaskan pihak, aktor, kondisi, maupun faktor tertentu yang diposisikan sebagai penyebab munculnya suatu peristiwa atau permasalahan dalam pemberitaan.

3. Penilaian Moral (*Make Moral Judgement*)

Menunjukkan bagaimana media memberikan penilaian, interpretasi, atau legitimasi moral terhadap peristiwa dan aktor yang diberitakan berdasarkan nilai, norma, atau standar tertentu.

4. Rekomendasi Penanganan (*Treatment Recommendation*)

Menggambarkan solusi, tindakan, atau alternatif yang ditawarkan media sebagai bentuk penyelesaian terhadap persoalan yang telah didefinisikan dan dijelaskan dalam pemberitaan.

Berdasarkan kerangka tersebut, penelitian ini menyajikan analisis framing terhadap empat artikel berita terkait peringatan Hari Veteran Nasional (Harvetnas) lingkup Pemprov Sulawesi Tenggara tahun 2026 yang diterbitkan oleh media online lokal. Hasil analisis dijelaskan secara rinci melalui beberapa tabel yang menunjukkan bagaimana setiap elemen framing diaplikasikan dalam pemberitaan tersebut.

Tabel 1. Analisis Framing Pemberitaan 1

Judul Berita	Harvetnas 2026 di Sultra, Gubernur Andi Sumangerukka Ajak Generasi Muda Teladani Semangat Veteran. https://bumisultra.com/daerah/read/12991-harvetnas-2026-di-sultra-gubernur-andi-sumangerukka-ajak-generasi-muda-teladani-semangat-veteran (Samy, 2026)
Perangkat Entman	
<i>Define Problem</i>	Hari Veteran Nasional (Harvetnas) oleh media diposisikan sebagai momentum pewarisan nilai perjuangan veteran kepada generasi muda, bukan sekadar seremoni, dengan menekankan patriotisme, semangat nasionalisme, semangat persatuan, rasa cinta tanah air, dan semangat menuju Indonesia maju secara berkelanjutan.
<i>Diagnosis Cause</i>	Penyebab persoalan yang disoroti bukan konflik tertentu, melainkan tantangan global, dinamika geopolitik, perkembangan teknologi, dan perubahan sosial yang berpotensi melemahkan persatuan serta semangat kebangsaan generasi muda masa kini dalam menghadapi arus perubahan yang semakin kompleks dan cepat.
<i>Make Moral Judgement</i>	Media memberikan penilaian positif terhadap veteran sebagai penjaga nilai luhur perjuangan dan teladan moral. Nilai patriotisme, keberanian, integritas, disiplin, pengorbanan, serta nasionalisme dipandang penting bagi generasi penerus bangsa Indonesia dalam membentuk karakter, memperkuat identitas nasional, dan menghadapi tantangan kehidupan di tengah perubahan sosial yang terus berkembang.
<i>Treatment Recommendation</i>	Penanganan diarahkan pada pewarisan keteladanan veteran melalui penguatan persatuan, cinta tanah air, soliditas, kepedulian sosial, dan kontribusi generasi muda dalam menghadapi perubahan serta membangun Indonesia maju secara kolektif.

Sumber : Data Primer (2026)

Tabel 2. Analisis Framing Pemberitaan 2

Judul Berita	Pemprov Sultra Gelar Upacara Hari Veteran Nasional 2026. https://rri.co.id/kendari/regional/2640883/pemprov-sultra-gelar-upacara-hari-veteran-nasional-2026 . (Yusak, 2026)
Perangkat Entman	
Define Problem	Harvetnas diposisikan sebagai momentum menjaga dan mewariskan nilai perjuangan veteran, karena pembangunan dan ketahanan nasional membutuhkan karakter bangsa yang berakar pada patriotisme, nasionalisme, persatuan, dan cinta tanah air.
Diagnosis Cause	Tantangan yang diidentifikasi berasal dari perubahan lingkungan strategis, dinamika geopolitik, tantangan global, serta perkembangan teknologi yang membutuhkan penguatan karakter dan nilai perjuangan sebagai landasan kehidupan kebangsaan.
Make Moral Judgement	Veteran diposisikan sebagai sumber keteladanan moral dan sejarah bangsa. Nilai patriotisme, keberanian, nasionalisme, persatuan, dan cinta tanah air dipandang sebagai nilai luhur yang harus diwariskan kepada generasi penerus agar tetap menjadi pedoman dalam menghadapi tantangan kehidupan berbangsa di era modern.
Treatment Recommendation	Penyelesaian diarahkan pada pewarisan nilai perjuangan veteran, penguatan semangat kebangsaan, serta pengenangan jasa pahlawan melalui momentum Harvetnas yang terintegrasi dengan peringatan HUT ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia.

Sumber : Data Primer (2026)

Tabel 3. Analisis Framing Pemberitaan 3

Judul Berita	Pimpin Upacara Harvetnas 2026, Gubernur Sultra Ajak Generasi Muda Teladani Semangat Juang Veteran. https://beritakotakendari.fajar.co.id/2026/08/11/pimpin-upacara-harvetnas-2026-gubernur-sultra-ajak-generasi-muda-teladani-semangat-juang-veteran . (Elantra, 2026)
Perangkat Entman	
Define Problem	Harvetnas diposisikan sebagai momentum penting untuk menegaskan relevansi nilai perjuangan veteran bagi generasi muda dalam menghadapi perubahan zaman serta berbagai tantangan bangsa masa kini sekaligus memperkuat semangat nasionalisme, karakter kebangsaan, solidaritas sosial, dan tanggung jawab generasi penerus dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
Diagnosis Cause	Permasalahan dikaitkan dengan tantangan kehidupan bangsa dan perubahan zaman yang menuntut generasi muda memiliki karakter kuat, semangat juang, nasionalisme, serta keteladanan dari perjuangan veteran.
Make Moral Judgement	Veteran diposisikan sebagai teladan moral yang mewariskan semangat perjuangan, keberanian, pengorbanan, persatuan, nasionalisme, dan cinta tanah air bagi generasi penerus bangsa.
Treatment Recommendation	Penyelesaian diarahkan dengan mendorong generasi muda meneladani semangat juang veteran, menginternalisasi nilai perjuangan, serta menjadikannya pedoman menghadapi tantangan dan membangun masa depan bangsa.

Sumber : Data Primer (2026)

Tabel 4. Analisis Framing Pemberitaan 4

Judul Berita	Hari Veteran Nasional 2026, Gubernur Sultra Ajak Generasi Muda Teladani Semangat Juang Veteran. https://lensainformasi.com/2026/08/10/hari-veteran-nasional-2026-gubernur-sultra-ajak-generasi-muda-teladani-semangat-juang-veteran/ . (lensainformasi.com, 2026)
Perangkat Entman	
Define Problem	Harvetnas diposisikan sebagai momentum menghidupkan kembali nilai perjuangan veteran yang semakin relevan bagi bangsa dalam menghadapi tantangan global, perkembangan teknologi, dinamika geopolitik, dan perubahan sosial.
Diagnosis Cause	Tantangan terhadap ketahanan nasional dikaitkan dengan dinamika global, perkembangan teknologi, perubahan sosial, dan kondisi geopolitik yang membutuhkan penguatan persatuan, semangat kebangsaan, serta keteguhan karakter masyarakat.
Make Moral Judgement	Veteran diposisikan sebagai penjaga nilai luhur perjuangan bangsa. Keberanian, pengorbanan tanpa pamrih, persatuan, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan dinilai sebagai nilai moral yang penting diwariskan kepada generasi muda agar mampu menjaga identitas nasional, memperkuat karakter, serta menghadapi perubahan zaman dengan tanggung jawab, integritas, dan semangat kebangsaan.
Treatment Recommendation	Penanganan diarahkan melalui penguatan persatuan nasional, peneguhan cinta tanah air, pewarisan semangat perjuangan veteran, dan pembangunan optimisme masyarakat menuju Indonesia yang maju, kuat, dan bermartabat, berdaulat, serta mampu menghadapi tantangan global secara bijaksana dan berkelanjutan.

Sumber : Data Primer (2026)

Berikut adalah empat analisis komparatif berdasarkan model Robert M. Entman dari keempat pemberitaan yang telah disusun:

1. *Define Problems*: Perbedaan Konstruksi Masalah dalam Pemberitaan Harvetnas 2026

Berdasarkan perangkat define problems, keempat media yang dianalisis memiliki kesamaan dalam memosisikan Hari Veteran Nasional (Harvetnas) 2026 sebagai momentum yang melampaui kegiatan seremonial untuk memperkuat kesadaran sejarah, menanamkan nilai perjuangan, membangun karakter generasi muda, serta meneguhkan semangat nasionalisme dan kecintaan terhadap bangsa di tengah perubahan zaman yang semakin dinamis.. Namun, terdapat perbedaan penekanan dalam mengonstruksi persoalan. BumiSultra lebih menonjolkan Harvetnas sebagai momentum pewarisan nilai perjuangan kepada generasi muda. Media online RRI mengonstruksikannya dalam perspektif ketahanan dan pembangunan karakter bangsa dengan menekankan pentingnya pewarisan nilai perjuangan veteran kepada generasi muda sebagai kekuatan moral dalam menghadapi tantangan zaman. Media Berita Kota Kendari menekankan relevansi semangat juang veteran bagi generasi muda dalam menghadapi perubahan zaman dengan menanamkan nilai nasionalisme, memperkuat karakter,

meningkatkan kesadaran sejarah, serta mendorong generasi muda menjaga persatuan dan identitas bangsa di tengah arus globalisasi., sedangkan Lensa Informasi lebih menempatkan Harvetnas dalam konteks tantangan global, perkembangan teknologi, dan dinamika geopolitik. Dengan demikian, keempat media memiliki konstruksi masalah yang relatif serupa, tetapi berbeda dalam menentukan fokus utama antara regenerasi nilai, ketahanan nasional, pembentukan karakter, dan tantangan global. Perbedaan tersebut memperlihatkan bahwa media memiliki ruang interpretasi dalam menentukan aspek realitas yang dianggap paling relevan untuk disampaikan kepada khalayak (AR et al., 2026; Puluhulawa et al., 2026).

2. *Diagnose Causes*: Tantangan Zaman sebagai Penyebab Melemahnya Nilai Kebangsaan

Pada perangkat *diagnose causes*, keempat media tidak menunjukkan adanya satu aktor tertentu sebagai penyebab persoalan, melainkan mengonstruksi perubahan lingkungan sebagai sumber tantangan terhadap nilai perjuangan dan nasionalisme yang muncul akibat perkembangan teknologi, globalisasi, perubahan sosial, pergeseran budaya, serta menurunnya pemahaman generasi muda terhadap sejarah perjuangan bangsa.. BumiSultra menyoroti tantangan global, dinamika geopolitik, perkembangan teknologi, dan perubahan sosial yang berpotensi memengaruhi semangat kebangsaan generasi muda. RRI memiliki konstruksi serupa dengan menempatkan perubahan lingkungan strategis dan perkembangan teknologi sebagai tantangan terhadap karakter bangsa. Berita Kota Kendari lebih sederhana dengan menekankan perubahan zaman dan tuntutan kehidupan bangsa, sedangkan Lensa Informasi mengaitkannya dengan dinamika global dan ketahanan nasional. Perbandingan tersebut menunjukkan bahwa keempat media membangun hubungan sebab-akibat antara perubahan zaman dan kebutuhan memperkuat nilai perjuangan veteran sebagai fondasi nasionalisme dalam menghadapi globalisasi, perkembangan teknologi digital, perubahan sosial, serta tantangan budaya yang memengaruhi karakter dan kesadaran kebangsaan generasi muda. Konstruksi sebab tersebut sekaligus memperlihatkan bahwa persoalan nasionalisme dipahami sebagai persoalan adaptasi nilai historis terhadap realitas sosial yang terus berubah (Armawi, 2020; Murzal, 2026).

3. *Make Moral Judgement*: Veteran sebagai Representasi Keteladanan dan Nilai Kebangsaan

Pada aspek *make moral judgement*, keempat media menunjukkan kesamaan framing yang paling kuat. Veteran secara konsisten diposisikan sebagai figur positif, sumber keteladanan, dan representasi nilai luhur perjuangan bangsa yang mencerminkan keberanian,

pengorbanan, persatuan, nasionalisme, tanggung jawab, serta komitmen menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia bagi generasi penerus. BumiSultra menonjolkan patriotisme, keberanian, integritas, disiplin, pengorbanan, dan nasionalisme. RRI lebih menekankan veteran sebagai sumber keteladanan sejarah dan moral yang berkaitan dengan patriotisme, persatuan, serta cinta tanah air. Berita Kota Kendari menempatkan veteran sebagai teladan semangat juang bagi generasi muda, sementara Lensa Informasi menekankan keberanian, pengorbanan tanpa pamrih, persatuan, dan semangat kebangsaan. Kesamaan tersebut menunjukkan adanya konstruksi moral yang positif terhadap veteran sekaligus legitimasi bahwa nilai perjuangan mereka masih relevan bagi kehidupan bangsa kontemporer (Barmuddin & Safitri, 2026). Penilaian moral tersebut juga membangun hubungan simbolik antara veteran sebagai representasi masa lalu dan generasi muda sebagai penerus nilai perjuangan dalam kehidupan kebangsaan (Pirsouw et al., 2025).

4. *Treatment Recommendation*: Pewarisan Nilai sebagai Strategi Membangun Nasionalisme Generasi Muda

Pada perangkat *treatment recommendation*, keempat media sama-sama menawarkan pewarisan nilai perjuangan veteran sebagai bentuk penyelesaian terhadap tantangan kebangsaan, tetapi dengan orientasi yang berbeda. BumiSultra menekankan kontribusi generasi muda melalui persatuan, kepedulian sosial, dan cinta tanah air. RRI mengarahkan solusi pada penguatan semangat kebangsaan dan pewarisan nilai perjuangan dalam konteks HUT ke-81 Kemerdekaan RI. Berita Kota Kendari lebih spesifik mendorong generasi muda menginternalisasi semangat juang veteran sebagai pedoman kehidupan, sedangkan Lensa Informasi menekankan penguatan persatuan, optimisme, dan ketahanan nasional. Secara komparatif, keempat media membangun pesan yang sama bahwa penghormatan terhadap veteran tidak cukup dilakukan melalui seremoni, tetapi harus diwujudkan melalui aktualisasi nilai perjuangan dalam kehidupan generasi muda (Barmuddin et al., 2026; Nurdin, 2025). Dengan demikian, rekomendasi media bergerak dari sekadar mengenang sejarah menuju proses transformasi nilai perjuangan menjadi karakter, perilaku sosial, dan orientasi kebangsaan generasi penerus yang mampu memperkuat identitas nasional, meningkatkan kepedulian terhadap bangsa, menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial, serta mendorong partisipasi aktif generasi muda dalam menjaga persatuan dan menghadapi tantangan global secara kritis, adaptif, dan berintegritas. (Baka et al., 2026; Sutrisno et al., 2026).

Implikasi pemberitaan Hari Veteran Nasional terhadap penguatan semangat nasionalisme dan penghargaan kepada jasa para pahlawan

Penyebaran pemberitaan Hari Veteran Nasional melalui media online berimplikasi pada penguatan semangat nasionalisme dengan memperluas informasi mengenai nilai perjuangan, patriotisme, persatuan, dan cinta tanah air sekaligus mendorong kesadaran sejarah, membangun karakter generasi muda, memperkuat identitas nasional, serta menumbuhkan kepedulian terhadap keberlanjutan kehidupan berbangsa dan bernegara.. Pemberitaan juga membangun kesadaran publik untuk menghargai jasa veteran dan pahlawan, sekaligus menjadikan pengalaman perjuangan sebagai inspirasi bagi generasi muda dalam menjaga identitas serta keberlanjutan bangsa (Anwar et al., 2026; Satyadharma & Anwar, 2025). Penyebaran informasi yang konsisten juga dapat memperkuat memori kolektif, meningkatkan apresiasi terhadap sejarah perjuangan bangsa, dan mendorong generasi muda menerapkan nilai kepahlawanan melalui tindakan nyata, kepedulian sosial, integritas, disiplin, serta kontribusi positif dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara (Mahdar et al., 2023; Satyadharma et al., 2024).

KESIMPULAN

Hasil penelitian menemukan bahwa dengan menggunakan analisis framing Robert N. Entman menunjukkan bahwa keempat media mengonstruksi Hari Veteran Nasional 2026 sebagai momentum pewarisan nilai perjuangan, penguatan nasionalisme, dan pembentukan karakter generasi muda. Meskipun terdapat perbedaan penekanan, seluruh pemberitaan menempatkan veteran sebagai teladan moral dan sejarah. Penyebaran pemberitaan berimplikasi pada penguatan memori kolektif, kesadaran menghargai jasa pahlawan, serta aktualisasi nilai kepahlawanan dalam kehidupan masyarakat.

Media massa perlu memperluas pemberitaan Harvetnas secara edukatif, kontekstual, dan berkelanjutan agar nilai perjuangan veteran menjangkau generasi muda secara lebih efektif. Pemerintah perlu memperkuat kolaborasi dengan media, veteran, dan generasi muda untuk mengembangkan literasi sejarah serta program aktualisasi nilai perjuangan secara berkelanjutan. Penelitian selanjutnya disarankan membandingkan framing media nasional dan lokal serta mengkaji respons generasi muda terhadap pemberitaan Harvetnas menggunakan pendekatan kuantitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, A. P., Maulida, D. R. W., & Rohman, L. A. (2025). Rekonseptualisasi Nasionalisme Pemuda Indonesia dalam Era Digital. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6(1), 79–95. <https://doi.org/10.24239/moderasi.Vol6.Iss1.496>
- Anwar, M. T. S., Silondae, T. T. A., Satyadharma, M., & Suhendra, E. (2025). Hari Veteran Nasional 2025 dalam Bingkai Media Nasional (Analisis Framing Entman). *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(8), 15835–15845. <https://doi.org/https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/4888>
- Anwar, M. T. S., Silondae, T. T., & Satyadharma, M. (2026). HUT Pemuda Panca Marga Sebagai Ruang Refleksi dan Aktualisasi Nilai Perjuangan bagi Generasi Muda: Pemuda Panca Marga Anniversary as a Space for Reflection and the Actualization of Struggle Values Among the Younger Generation. *JAGADDHITA: Jurnal Kebhinnekaan Dan Wawasan Kebangsaan*, 5(2), 18–27. <https://doi.org/10.30998/wf3f2s80>
- AR, C. A. R., Sultan, M. I., & Bahfiarti, T. (2026). Konstruksi Realitas Sosial Terhadap Isu Budaya Lokal Dalam Pemberitaan Media Online Di Indonesi. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 13(1), 378–391. <https://doi.org/10.31604/jips.v13i1.2026.378-391>
- Arifin, M., Satyadharma, M., Putera, Z., & Mahdar. (2023). Analisis Pesan Nasionalisme dan Semangat Kebangsaan dalam erspektif Media Online Lokal. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 13(02). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v13i2.17917>
- Armawi, A. (2020). *Nasionalisme dalam Dinamika Ketahanan Nasional*. UGM Press.
- Baka, W. K., Rianse, U., Rajulan, M., Mursalim, S., Silondae, T. T. A., Sjachrawy, L. O. M. I., & Prasetyo, E. W. (2026). *Dari Sejarah Perjuangan Menuju Masa Depan Bangsa*. Luana Publishing House.
- Barmuddin, & Safitri, T. N. (2026). Kontribusi Veteran dalam Penguatan Karakter Generasi Muda dalam Mendukung Pembangunan Nasional (Studi di Provinsi Sulawesi Tenggara). *Jurnal Formasi: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kebijakan Pembangunan*, 11(1), 10–23. <https://ojs.brida.sultraprov.go.id/index.php/formasi/article/view/56>
- Barmuddin, Satyadharma, M., & Silondae, T. T. (2026). Framing Media dalam Peringatan HUT LVRI Tahun 2026: Veteran dan Solidaritas Bencana. *JAGADDHITA: Jurnal Kebhinnekaan Dan Wawasan Kebangsaan*, 5(2), 9–17. <https://doi.org/10.30998/rmztnk24>
- Elantra. (2026). Pimpin Upacara Harvetnas 2026, Gubernur Sultra Ajak Generasi Muda Teladani Semangat Juang Veteran. *Berita Kota Kendari*. <https://beritakotakendari.fajar.co.id/2026/08/11/pimpin-upacara-harvetnas-2026-gubernur-sultra-ajak-generasi-muda-teladani-semangat-juang-veteran>
- Fowler, R. (2013). *Language in the News: Discourse and Ideology in the Press*. Routledge.
- Gunarso, S. (2023). Analisis Framing Robert Entman Tentang Kasus Kejahatan Anak di Bawah Umur. *Esensi Daruna: Jurnal Komunikasi*, 47–53. <https://esensijournal.com/index.php/daruna/article/view/115>

- Hadiwijaya, A. S. (2023). Sintesa Teori Konstruksi Sosial Realitas dan Konstruksi Sosial Media Massa. *DIALEKTIKA KOMUNIKA: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Pembangunan Daerah*, 11(1), 75–89. <https://ejournal.unis.ac.id/index.php/DK/article/view/3498>
- Hansen, A. (2018). *Environment, Media and Communication*. Routledge.
- Hidayat, R., & Prasetyo, F. H. (2023). Analisis Framing Robert N Entman Pada Berita Larangan Mudik 2021 di Media Detikcom dan Kompas. Com. *Journal Communication Lens*, 2(2), 1. <https://jurnal.uic.ac.id/Lens/article/view/174>
- Karman, K. (2012). Media dan Konstruksi Realitas. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 16(1), 27–46. <https://doi.org/10.17933/jskm.2012.160102>
- lensainformasi.com. (2026). Hari Veteran Nasional 2026, Gubernur Sultra Ajak Generasi Muda Teladani Semangat Juang Veteran. *Lensa Informasi*. <https://lensainformasi.com/2026/08/10/hari-veteran-nasional-2026-gubernur-sultra-ajak-generasi-muda-teladani-semangat-juang-veteran/>
- Lestari, A. S. (2023). *Narasi dan Literasi Media*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Mahdar, Putera, Z., Satyadharma, M., & Safitri, T. N. (2023). Representasi Nasionalisme dalam Jurnalisme Media Online di MEKTV Kendari. *SWARNADWIPA: Jurnal Kajian Sejarah, Sosial, Budaya, Dan Pembelajarannya*, 7(2), 57–66. <https://doi.org/10.24127/sd.v7i2.2882>
- Mulyana, D. D. (2002). *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Lkis Pelangi Aksara.
- Murzal, M. A. (2026). *PESANTREN DAN NASIONALISME: Penguatan Nilai Kebangsaan Berbasis Tradisi*. Goresan Pena.
- Nasrullah, R. (2019). *Teori dan Riset Khalayak Media*. Prenada Media.
- Nurdin, M. (2025). Implementasi Semangat Nasionalisme Pemuda Panca Marga Melalui Kegiatan Sosial Keagamaan di Kabupaten Pringsewu. *Cangkal: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 111–120. <https://batuahjurnal.my.id/index.php/cjish/article/view/92>
- Pangestu, O., & Shabana, A. (2024). Analisis Framing Robert N. Entman Pemberitaan Pondok Pesantren Al-Zaytun Di Media Online Kompas.com. *Filosofi : Publikasi Ilmu Komunikasi, Desain, Seni Budaya*, 1(3), 75–89. <https://doi.org/10.62383/filosofi.v1i3.152>
- Pirsouw, M., Setiawan, A. G., Saepudin, A., Satyadharma, M., & Silondae, T. T. A. (2025). Aktualisasi Nilai Juang: Keterlibatan Pemuda Panca Marga dalam Peringatan HUT Tentara Nasional Indonesia (TNI) Tahun 2025 (Suatu Bentuk Eksistensi). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 1387–1396. <https://doi.org/10.63822/hxyx0d53>
- Pratiwi, D., Susanto, T., & Muslimah, T. (2025). Analisis Framing Media Online Tribunnews.com Dan Kumparan. Com Pada Pemberitaan Pengadaan Kelas Kontainer di Universitas Singaperbangsa Karawang. *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 12(2), 571–576. <https://doi.org/10.37676/professional.v12i2.8676>
- Puluhulawa, F. Y., Kurniasih, S., Utami, A. D., & Widowati, I. G. A. R. (2026). *Media, Budaya dan Komunikasi*. Cv Hei Publishing Indonesia.

- Putera, Z., Saepuddin, A., & Satyadharma, M. (2026). Peran Veteran Dalam Merawat Nasionalisme dan Semangat Kebangsaan. *Nusantara: Journal of Social Sciences & Humanities*, 1(1). <https://journals.edukasinusantara.com/njssh/article/view/31>
- Rifa'i, B. (2024). Realitas Media dan Konstruksi Sosial Media. *Journal of Islamic Social Science and Communication (Jissc) Diksi*, 3(01), 29–42. <http://journal.iaipibandung.ac.id/index.php/diksi/article/view/259>
- Safitri, T. N., Satyadharma, M., & Asis, P. H. (2025). Media Online dan Penguatan Nasionalisme (Studi Kasus Pemberitaan Legiun Veteran Republik Indonesia Provinsi Sulawesi Tenggara). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(02). <https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/juperan/article/view/1123>
- Samy. (2026). Harvetnas 2026 di Sultra, Gubernur Andi Sumangerukka Ajak Generasi Muda Teladani Semangat Veteran. *Bumi Sultra*. <https://bumisultra.com/daerah/read/12991-harvetnas-2026-di-sultra-gubernur-andi-sumangerukka-ajak-generasi-muda-teladani-semangat-veteran>
- Sari, N., Munfarida, A., & Andrasari, M. F. (2024). Dampak Media Sosial Terhadap Gaya Hidup dan Identitas Budaya Generasi Muda. *DINASTI: Jurnal Sosial Dan Budaya*, 1(01), 36–44. <https://ejournal.almusthofa.org/index.php/dinasti/article/view/89>
- Satyadharma, M. (2024). Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) Dalam Mensosialisasikan Jiwa, Semangat Dan Nilai Juang 1945 (JSN'45). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 5(1), 125–136. <https://doi.org/10.29103/jspm.v5i1.15350>
- Satyadharma, M., & Anwar, M. T. S. (2025). Long March Andhika PPM Untuk Apresiasi Perjuangan Veteran Dalam Bingkai Media Online Nasional. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Komunikasi*, 6(2), 102–114. <https://doi.org/10.29303/y8t4wd06>
- Satyadharma, M., & Erfain. (2022). Peran Veteran dalam Meningkatkan Semangat Nasionalisme Pada Masyarakat: Studi pada DPD LVRI Sulawesi Tenggara. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 117–127. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v2i2.85>
- Satyadharma, M., Mahdar, Hado, Asis, P. H., Kasim, S. S., & Almaliki, M. F. (2024). Penguatan Rasa Nasionalisme dan Semangat Kebangsaan bagi Generasi Muda. *Smart Humanity: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 131–140. <https://ejournal.smart-scienti.com/index.php/Smart-Humanity/article/view/91>
- Setiawati, I. R., Satyadharma, M., Tepu, D., Jusra, K., & Sjachrawy, L. O. M. I. (2025). Analisis Framing Terkait Kebijakan Inovasi Daerah di Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Humaniora Dan Sosial Sains*, 2(3), 414–421. <https://humaniorasains.id/jhss/article/view/162>
- Suryadi, I. (2011). Peran Media Massa dalam Membentuk Realitas Sosial. *Academica: Majalah Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(2), 28520. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/academica/article/view/2283>
- Sutrisno, R., Satyadharma, M., Octaviani, S. W. D., & Akbar, L. O. M. (2026). Makna Semangat Melayani Negeri bagi Aparatur Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik. *Journal of Science, Technology, and Innovation*, 1(3), 351–362. <https://doi.org/10.65310/c5r8s978>
- Tewksbury, D., & Scheufele, D. A. (2019). News Framing Theory and Research. In *Media*

Effects (pp. 51–68). Routledge.

Yusak. (2026). Pemprov Sultra Gelar Upacara Hari Veteran Nasional 2026. *Radio Republik Indonesia*. <https://rri.co.id/kendari/regional/2640883/pemprov-sultra-gelar-upacara-hari-veteran-nasional-2026>